

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDOUT* FISIKA BERBASIS
THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 1
RANAH BATAHAN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

SURATI

1101416/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan *Handout* Fisika Berbasis
Thinking Aloud Pair Problem Solving terhadap
Hasil belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Ranah
Batahan Pasaman Barat

Nama : Surati

NIM : 1101416

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 08 Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Hufri, M.Si.
NIP. 19660413 199303 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Surati
NIM : 1101416
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

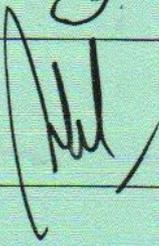
dengan judul

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDOUT* FISIKA BERBASIS
THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 1
RANAH BATAHAN PASAMAN BARAT

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Hufri, M.Si	1. 
Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	2. 
Anggota	: Drs. H. Masril, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surati

NIM/TM : 1101416/2011

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 08 Februari 2019



ABSTRAK

Surati. 2019. “Pengaruh Penggunaan *Handout* Fisika Berbasis *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat”

Skripsi.Padang : program studi pendidikan fisika, jurusan fisika, fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas negeri padang.

Hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA di SMA N 1 Ranah Batahan belum memenuhi harapan. Hal ini terlihat pada nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa kurang mampu dalam memecahkan permasalahan fisika terutama pada tingkat analisa, dan pemilihan metode, model, strategi pembelajaran kurang bervariasi, dan belum ditunjang dengan bahan ajar yang sesuai dengan strategi yang digunakan serta pemanfaatan laboratorium yang kurang optimal. Penggunaan strategi *thinking aloud pair problem solving* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh penggunaan *handout* fisika berbasis *thinking aloud pair problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi experiment* (penelitian semu) dan menggunakan rancangan penelitian *randomized kontrol group only design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Ranah Batahan yang terdaftar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini adalah pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen yang digunakan pada ranah sikap adalah lembar observasi, ranah pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, dan untuk ranah keterampilan menggunakan rubrik penskoran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada ranah sikap dan keterampilan lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Sedangkan pada ranah pengetahuan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih rendah daripada nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Penggunaan *handout* fisika berbasis *thinking aloud pair problem solving* memberikan pengaruh yang berarti pada hasil belajar ranah sikap dan keterampilan pada taraf kepercayaan 0,05. Hasil penelitian pada ranah pengetahuan tidak sesuai dengan teori dimana seharusnya penggunaan *handout* fisika berbasis *thinking aloud pair problem solving* dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan pada ranah pengetahuan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah, serta izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Handout* Fisika Berbasis *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat”**. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Hufri, M.Si, sebagai dosen pembimbing akademis sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal.
3. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, dan Bapak Drs. H. Masril, M.Si sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Asrul, M.A, selaku penguji pada saat seminar proposal.
5. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Dra. Hidayati, M.Si, Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D, dan Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si yang telah memotivasi, membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Drs. Adisman, sebagai kepala SMA N 1 Ranah Batahan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Hasnal Khoiri Yanti Siregar, S.Pd, guru mata pelajaran fisika SMA Negeri 1 Ranah Batahan yang telah memberi izin dan bimbingan selama kegiatan penelitian.
11. Bapak/Ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan SMA Negeri 1 Ranah Batahan.
12. Siswa/siswi SMA N 1 Ranah Batahan terkhusus kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3.
13. Bapak Drs. Panyabungan Siregar, M.Si, sebagai kepala SMA N 1 Koto Balingka yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka melakukan uji coba soal.
14. Bapak Edy Suwignyo, S.Pd, guru mata pelajaran fisika SMA Negeri 1 Koto Balingka yang telah memberi izin dan bimbingan selama kegiatan penelitian.
15. Bapak/Ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan SMA Negeri 1 Koto Balingka.

16. Siswa/siswi SMA Negeri 1 Koto Balingka terkhusus kelas XI MIPA 2.
17. Orang tua, saudara dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
18. Rekan-rekan mahasiswa di kampus dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 08 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Karakteristik Pembelajaran Fisika menurut Kurikulum 2013.....	8
2. <i>Handout</i> sebagai Sumber Belajar	12
3. <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i>	15
4. <i>Handout</i> Fisika Berbasis <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i>	22
5. Hasil Belajar	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27

C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Data	32
1. Variabel	32
2. Data.....	33
E. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Persiapan.....	33
2. Tahap Pelaksanaan.....	33
3. Tahap Penyelesaian.....	35
F. Instrumen Penelitian	35
1. Instrumen Penilaian Ranah Pengetahuan	36
2. Instrumen Penilaian Ranah Keterampilan.....	40
3. Instrumen Penilaian Ranah Sikap	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Statistik.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47

1. Deskripsi Data	47
2. Analisis Data	52
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester I Fisika Kelas XI <i>MIPA</i> SMA N 1 Ranah Batahan Tahun Pelajaran 2018/2019.....	4
Tabel 2. Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Sekarang	27
Tabel 3. Rancangan Penelitian.....	31
Tabel 4. Tabel Rencana Pembelajaran Fisika pada Kedua Kelas Sampel.....	34
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	37
Tabel 6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	38
Tabel 7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	40
Tabel 8. Perbandingan Nilai Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol	48
Tabel 9. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi dan Terendah, serta Varian Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	49
Tabel 10. Nilai Rata-rata, Nilai Tereendah dan Tertinggi, dan Varian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Sampel.....	52
Tabel 12. Hasil Uji U menggunakan Transformasi Z	53
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Ranah Pengeta- huan.....	54
Tabel 15. Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan	55
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel	56

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	56
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis Ranah Keterampilan Kedua Kelas Sampel	57
Tabel 19. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	73
Tabel 20. Indikator Aspek Sikap.....	75
Tabel 21. Indikator Ranah Keterampilan.....	76
Tabel 22. Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	77
Tabel 23. Nilai Kompetensi Sikap Siswa Kelas Kontrol.....	78
Tabel 24. Perbandingan Nilai Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol	80
Tabel 25. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	80
Tabel 26. Uji Normalitas Kompetensi Sikap pada Kelas Kontrol	81
Tabel 27. Rank Nilai Eksperimen dan Kontrol.....	83
Tabel 28. Hasil Uji Mann Whitney	83
Tabel 29. Harga T Menggunakan M.Excel 2007	84
Tabel 30. Nilai Tes Akhir pada Kedua Kelas Sampel.....	87
Tabel 31. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	88
Tabel 32. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	89
Tabel 33. Uji Homogenitas Kompetensi Ranah Pengetahuan	89
Tabel 34. Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	92
Tabel 35. Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	93
Tabel 36. Perbandingan Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kontrol	94
Tabel 37. Uji Normalitas Ranah Keterampilan pada Kelas Eksperimen	94
Tabel 38. Uji Normalitas Keterampilan pada Kelas Kontrol.....	94

Tabel 39. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	95
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir	28
Gambar 2. Grafik kompetensi sikap siswa kelas sampel	48
Gambar 3. Grafik hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol	49
Gambar 4. Grafik hasil belajar ranah keterampilan siswa kelas eksperimen dan kontrol.....	50
Gambar 5. Siswa mengerjakan soal tentang hukum Pascal di papan tulis	59
Gambar 6. Soal tes akhir pada materi hukum Pascal	59
Gambar 7. Lembar jawaban siswa pada tes akhir	59
Gambar 8. Kurva penerimaan dan penolakan H_0 ranah sikap	86
Gambar 9. Kurva daerah penerimaan dan penolakan H_0 ranah pengetahuan....	91
Gambar 10. Kurva penerimaan dan penolakan H_0 ranah keterampilan	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I. Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Reliabilitas Soal..	70
Lampiran II. Instrumen Ranah Sikap Kelas Kontrol pada Pertemuan Pertama	75
Lampiran III. Rubrik Penskoran pada Pertemuan Pertama	76
Lampiran IV. Uji Hipotesis pada Kompetensi Sikap	77
Lampiran V. Uji Hipotesis pada Kompetensi Pengetahuan	87
Lampiran VI. Uji Hipotesis pada Kompetensi Keterampilan	92
Lampiran VII. Tabel Distribusi Liliefors	98
Lampiran VIII. Distribusi Z.....	99
Lampiran IX. Tabel Distribusi F	101
Lampiran X. Tabel Distribusi t	103
Lampiran XI. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	104
Lampiran XII. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian untuk Uji Coba Soal	106
Lampiran XIV. Surat Keterangan telah Melakukan Uji Coba Soal	107
Lampiran XV. <i>Handout</i> Fisika Berbasis TAPPS.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kemajuan sebuah bangsa. Sedemikian penting sehingga disebutkan bahwa bila ada suatu negara mengharapkan kebesaran tetapi tidak mengutamakan pendidikan bangsanya, maka negara itu memimpikan kemustahilan. Dalam membangun dan menjadi besar dibutuhkan SDM berkualitas yang dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berkualitas pula.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan tersebut sejalan dengan pendidikan sains.

Hakikat pendidikan sains adalah membelajarkan peserta didik untuk memahami hakikat sains (proses dan produk serta aplikasinya) mengembangkan sikap ingin tahu, keteguhan hati, dan ketekunan, serta sadar akan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat serta terjadi pengembangan ke arah yang positif (Mariana dan Praginda, 2009 : 27).

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Fisika merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik berbeda daripada mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah. Sebagai cabang sains, fisika mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam. Objek fisika yang berupa gejala alam merupakan daya tarik tersendiri yang dapat menarik perhatian, minat siswa untuk mempelajarinya dan memberikan pengetahuan tentang gejala alam yang berhubungan langsung dalam kehidupan siswa sehari-hari sehingga perlu pemahaman yang mendalam.

Pelajaran Fisika di SMA, selain menuntut siswa mampu berfikir ilmiah, juga mampu menggunakan konsep dan prinsip keilmuan Fisika yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan sebagian besar siswa menerima berbagai penjelasan fakta, konsep, dan prinsip fisika tanpa memahami dan menganalisa terlebih dahulu makna dari penjelasan tersebut. Akibatnya siswa kurang memahami secara mendalam makna fisis yang terkandung. Sehingga jika sedikit saja konsep yang diubah dalam soal, maka siswa akan kebingungan dalam menyelesaikan persoalan.

Pembelajaran fisika seharusnya aktif, interaktif, menyenangkan, *student centered*, menarik dan siswa menyadari akan kebutuhan belajar sehingga

pembelajaran tidak tergantung pada guru. Salah satu cara untuk mencapai pembelajaran sedemikian rupa dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat membuat siswa aktif adalah *thinking aloud pair problem solving* dan pemanfaatan *handout* fisika yang dibuat berdasarkan strategi TAPPS. Guru memasukkan kegiatan praktikum dalam rencana pembelajaran.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pembelajaran Fisika diantaranya peningkatan kualitas guru, pembenahan sarana dan prasarana pembelajaran, dan pengoptimalan laboratorium dan perpustakaan. Selain itu, juga dilakukan perbaikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 walaupun dengan berbagai kondisi mengharuskan kembali ke KTSP, pengalokasian anggaran pendidikan yang terus ditingkatkan, peningkatan kompetensi guru melalui sertifikasi, pemerataan pendidikan melalui program Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T), Program Indonesia Pintar (PIP). Melalui upaya tersebut sepantasnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru juga telah berusaha memperbaiki pembelajaran diantaranya dengan memilih model, strategi, metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok, memotivasi siswa dengan memberikan stimulus yang merupakan hal baru bagi siswa, menggunakan kegiatan eksperimen pada materi praktik, mengelola kelas dengan baik. Membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran fisika. Membuat bahan ajar yang

meningkatkan aktivitas siswa dan melibatkan siswa untuk berpikir, menalar, dan memahami pelajaran dengan baik.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah masih belum sesuai harapan seperti contoh di SMA N 1 Ranah Batahan dengan data perolehan ulangan harian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester I Fisika Kelas XI *MIPA* SMA N 1 Ranah Batahan Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Nilai Rata-rata Ujian	% Tuntas	% Tidak Tuntas
XI- <i>MIPA</i> 2	59.12	20,59%	79,41%
XI- <i>MIPA</i> 3	66.74	20,59%	79,41%

Sumber: Guru Fisika SMA N 1 Ranah Batahan.

Berdasarkan Tabel 1 nilai rata-rata kedua kelas sampel belum sesuai dengan yang diharapkan dan di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. dari 34 siswa persentase ketuntasan masing-masing kelas 20,59% dan yang tidak tuntas sebanyak 79,41%. Angka ini menunjukkan perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan berbagai macam strategi, model pembelajaran yang relevan dalam kelas sesuai dengan mata pelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) di dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. TAPPS merupakan salah satu strategi pembelajaran berdasarkan masalah yang dilakukan secara kolaboratif terstruktur oleh beberapa orang siswa. Strategi TAPPS ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan

kemudian diungkapkan kepada rekannya solusi terbaik dari permasalahan yang ada. Gagasan yang melatarbelakangi strategi TAPPS adalah bahwa menyampaikan secara langsung dengan lisan solusi dari suatu proses pemecahan masalah membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir analitis.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi TAPPS dapat ditunjang dengan penggunaan bahan ajar yang berkualitas. Idealnya, bahan ajar yang digunakan oleh siswa dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya belajar fisika. *Handout* merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran fisika di sekolah.

Handout berbasis TAPPS merupakan salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fisika. *Handout* berbasis TAPPS memuat materi pembelajaran yang diambil dari berbagai sumber dengan menggunakan langkah-langkah strategi TAPPS pada pembuatannya. *Handout* merupakan bahan ajar yang sangat praktis karena berdasarkan strukturnya memuat judul dan informasi pendukung (depdiknas, 2008) sehingga mudah dibuat oleh guru jika dibandingkan dengan bahan ajar yang lain. *Handout* juga berfungsi untuk membaantu siswa agar tidak perlu mencatat karena *handout* sebagai pendamping penjelasan pendidik dan bahan rujukan peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik, sebagai penguat pokok materi. Sehingga *handout* memudahkan siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan melengkapi kekurangan materi, baik materi yang diberikan guru atau dalam buku teks (Prastowo, 2011). Dengan demikian *handout* yang dipadu dengan strategi TAPPS dianggap dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti **Pengaruh Penggunaan *Handout* Fisika Berbasis *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah diantaranya adalah :

1. Kurangnya kemampuan pemecahan masalah fisika siswa.
2. Suasana belajar yang kurang menyenangkan dan kurang membangkitkan minat siswa untuk belajar.
3. Strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka batasan masalahnya adalah:

1. Materi ajar Fisika kelas XI semester I tahun ajaran 2018/2019 yaitu pada KD 3.3 Menerapkan hukum fluida statik dalam kehidupan sehari-hari dan 3.4 Menerapkan prinsip fluida dinamis dalam teknologi pada materi fluida statis dan fluida dinamis.
2. Hasil belajar yang diukur yaitu pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah terhadap penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan *handout* fisika berbasis *Thinking*

Aloud Pair Problem Solving terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan *handout* fisika berbasis *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Ranah Batahan Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Masukan untuk guru bidang studi Fisika, dalam memilih alternatif strategi pembelajaran dan bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Fisika.
2. Bekal ilmu dan pengalaman bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika di masa akan datang.
3. Syarat untuk menyelesaikan jenjang program S1 Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.